

PENGEMBANGAN WISATA PANTAI DAMAS DI KABUPATEN TRENGGALEK

Rifal Gozali¹ , Tigor WSP² , Dadoes Soemarwanto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Gozalirifal179@gmail.com

²Pembimbing 1, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

³Pembimbing 2, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Trenggalek merupakan Kabupaten pada pesisir selatan yang memiliki potensi wisata pantai yang besar dengan menurunnya jumlah pengunjung yang masuk di destinasi wisata dikarenakan kurangnya fasilitas dan perasarana yang memadai. Dengan Merancang dan mengembangkan sarana dan fasilitas agar lebih nyaman dan betah berada di wisata pantai, Meningkatkan daya tarik dan jumlah pengunjung dari daerah dan luar daerah untuk berlibur ke wisata pantai dan Mengelola wisata pantai damas agar lebih tertata rapi . Kegiatan penelitian memiliki urutan yang Panjang sehingga perlu difokuskan untuk tatanan massa bangunan, supaya memberikan keefisienan pencapaian antara massa satu dengan massa lainnya. Hal ini akan berpengaruh pada Pola tatanan massa bangunan, sirkulasi pada tapak, ruang luar Dan aktivitas pengunjung. Pendekatan yang digunakan untuk mengolah tatanan massa didasarkan pada konsep Back To Nature.

Kata kunci – *Pariwisata*

Abstract

Trenggalek Regency is one of the regencies in East Java Province which is located in the southern part of the East Java Province. Trenggalek Regency is a Regency on the south coast that has great coastal tourism potential with a decreasing number of visitors entering tourist destinations due to the lack of adequate facilities and infrastructure. By designing and developing facilities and facilities to make it more comfortable and at home on beach tourism, increasing the attractiveness and number of visitors from the area and outside the area for vacation to beach tourism and managing damas beach tourism to be more organized. Research activities have a long sequence so that it needs to be focused on the arrangement of the mass of the building, in order to provide efficiency of achievement between one mass and another. This will affect the pattern of building mass arrangement, circulation on the site, outdoor space and visitor activities. The approach used to cultivate mass order is based on the concept of Back To Nature.

Keywords - Tourism

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki kekayaan dan keindahan Alam. Indonesia mempunyai lebih dari 17.508 pulau dan memiliki potensi yang berbeda-beda, khususnya dalam bidang pariwisata. Indonesia juga memiliki objek wisata, Indonesia juga terkenal akan pesona pantainya. Bahkan beberapa pantai Indonesia sudah terkela sedunia .

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghilangkan penat yang banyak melibatkan orang sekitar khususnya masyarakat lokal dilokasi pantai tersebut. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorfose dalam berbagai aspek seperti ekonomi, social dan lingkungan. Pariwisata juga bisa berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan pemerintah karena bisa menambah pemasukan bagi masyarakat dan pemerintah sekitarnya.

Kabupaten Trenggalek merupakan Kabupaten pesisir selatan yang memiliki potensi wisata pantai salah satu adalah Pantai damas merupakan perairan di pesisir Samudera Hindia yang dikelilingi oleh bentang alam tebing yang tinggi. Pantai Damas terletak di kabupaten Trenggalek desa karanggandu, kecamatan watulimo, provinsi Jawa Timur.

Di Pantai Damas, tanaman pohon cemara yang berada di sepanjang pantai yang berfungsi untuk peneduh dilokasi tersebut dan pengunjung akan . Deburan ombak laut, di pantai damas banyak pengunjung lokal maupun luar kota untuk bermain air dan sekedar duduk untuk menikmati suasana pantai. Selain bisa menikmati keindahan pantai, pengunjung juga bisa melihat para nelayan mencari ikan dengan menggunakan jaring tarik. Objek wisata Pantai Damas memiliki panjang kurang lebih lebar 65 meter dan panjang 400 m.

Dikonfirmasi oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Sunyoto membenarkan jika Pantai Damas memang belum sepenuhnya dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Namun pantai tersebut belum dikelola dengan baik, di pantai damas masih kurangnya penataan kawasan dan fasilitas pantai, masih banyak sampah di sekitar bibir pantai membuat kurangnya

pengunjung untuk datang ke pantai tersebut, pada hari libur tidak sampai 50 orang yang datang ke pantai tersebut.

Dengan adanya penataan kawasan dan meningkatkan fasilitas di pantai damas, pantai semakin banyak pengunjung lokal maupun luar kota yang tau maka pantai tersebut harus ada yang mengelola dan meningkatkan.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di ambil Kurangnya jumlah kunjungan wisata.

- Pantai damas di desa karanggandu, kecamatan watulimo, kabupaten trenggalek, masih Kurangnya pengelolaan yang tepat di pantai damas. Pantai damas di desa karanggandu, kecamatan watulimo, kabupaten trenggalek, masih Kurangnya sarana dan fasilitas pendukung di pantai damas
- Pantai damas di desa karanggandu, kecamatan watulimo, kabupaten trenggalek, masih Kurangnya kebersihan di objek wisata
- Wisata pantai damas Masih terlihat Minimnya daya tarik terhadap objek wisata pantai.
- Masih belum meningkatkan dampak positif perekonomian terhadap masyarakat sekitar wisata pantai damas.

LINGKUP DISKUSI

Berikut merupakan lingkup diskusi atau Batasan dalam penelitian ini:

1. Fasilitas Pantai damas mencakup lingkup kabupaten yang berada di kota trenggalek.
2. Pantai damas Bertujuan selain untuk masyarakat kabupaten juga untuk masyarakat luar kabupaten
3. Perancangan fasilitas pantai mulai dari fasilitas utama hingga fasilitas penunjang pantai.

MANFAAT PENELITIAN

Antar lain meliputi:

1. peneliti
 - a. Menambah wawasan dan ilmu dalam bidang arsitektur.
 - b. Mengajarkan tanggu jawab atas desain yang sudah dirancang terhadap lingkungan sekitar
2. Untuk instansi pariwisata dan yang bersangkutan lainnya
 - a. Dapat dijadikan sarana tempat wisata .
 - b. Dapat menjalin sebuh kerja sama antar instansi pariwisata lainnya
3. Untuk Pemerintah setempat
 - a) Bisa menambah pendapatan daerah dengan adanya pariwisata yang meningkat dan memiliki kualitas bagus

KAJIAN LITERATUR

Penelitian merupakan kegiatan yang didasarkan pada Analisa.

Pola Massa pada suatu tapak digunakan untuk menjelaskan gambaran suatu aktivitas pada tapak. Dan dapat menghasilkan suatu keastuan yang utuh dan seimbang. bentuk dasar bangunag menggunakan cara dengan menggabungkan 2 unsur bentuk sehingga menjadi pola tatanan massa bangunan. Hal tersebut harus memperhatikan tangka ,fleksibilitas, fungsional, ekonomis, dan kenyamanan

Penataan Massa bangunan pada fasilitas wisata pantai perlu lebih diperhatikan karena sangat berkaitan dengan pola aktivitas didalamnya.

Tatanan massa bangunan yang fungsional membuat bangunan terasa nyaman. Tatanan massa juda dipengaruhi oleh tatanan vegetasi dilokasi tapak tersebut dan kedua elemen tersebut saling berhubungan.

METODE

Ada 4 aspek utama,yaitu :

1. mencari data Studi Banding,dan Studi Literatur
 - Data juga diperoleh dengan melakukan pengamatan pada obyek studi yang sejenis,yaitu pada Pantai dua nusa di bali dan pantai kuta di bali. Sesudah itu kemudian studi literatur dengan studi banding di Analisa sehingga mendapatkan sebuah karakter objek perancangan.
2. Mencari gambar/ foto obyek yang diamati sebagai pembanding dari proyek
 - Penentuan Tema atau konsep dasar, Penentuan konsep dasar ini diperlukan pemahaman terhadap kondisi lingkungan sekitar untuk bisa mengoptimalkan penerapannya dalam Pengolahan tatanan massa.Konsep dasar yang diambil “Beck To Nature ”.
3. Analisa Tapak dan Ruang Dalam Dalam Analisa Tapak ini perlu dilakukan analisis lokasi site dan

kondisi lingkungan sekitar.Sedangkan pendekatan ruang dalam merupakan analisa pelaku, aktivitas, kebutuhan ruang,dll .

4. Penerapan Konsep pada penataan massa bangunan, Strategi yang diterapkan untuk proses penataan massa di objek Fasilitas wisata pantai.

Analisa Fungsi

Fungsi pada Pariwisata Pantai damas yaitu fungsi utama, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Dari beberapa fungsi inilah nanti dapat diketahui kebutuhan ruang apa saja yang harus ada di kawasan pantai damas.

a) Fungsi Utama

Fungsi utama pantai damas wisata adalah menikmati alam Sehingga dapat diketahui kebutuhan ruang untuk menjalankan aktivitas tersebut seperti :

1) Pantai

Merupakan kawasan alam yang memiliki keindahan yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata.

2) Wahana air

Merupakan kawasan pantai yang digunakan pengunjung untuk bermain air dan menarik pengunjung.

b) Fungsi Sekunder

1) Olahraga pantai

Merupakan kawasan pantai yg digunakan pengunjung untuk berolahraga disekitar pantai

c) Fungsi penunjang

Fungsi penunjang dari di pantai damas adalah memenuhi kebutuhan aktivitas wisata baik jasmani maupun rohani seperti :

1) Tempat parkir

Merupakan tempat sebagai pemberhentian kendaraan sehingga dapat tertata rapi dan terstruktur di area wisata.

2) Kantor pengelola

Merupakan tempat aktivitas pengelola dalam berkumpul dan bekerja.

3) Loker

Merupakan tempat untuk menarik retribusi kepada pengunjung.

4) Toilet

Merupakan tempat yang dibutuhkan semua orang dalam mengeluarkan kotoran didalam tubuh.

5) Musholla

Merupakan tempat peribadahan umat muslim jika sewaktu dalam melakukan aktivitas wisata bertepatan dengan datangnya waktu sholat.

6) Pujasera

Merupakan tempat yang dibutuhkan pengunjung dalam memenuhi kebutuhan tubuh seperti lapar dan haus. Tempat tersebut terdiri dari beberapa stand pedagang/penjual.

7). Gazebo

Merupakan tempat untuk peristirahatan sementara juga bisa sebagai tempat berteduh dari panas dan hujan

Merupakan tempat pengawas pantai dalam memantau keamanan di area pantai.

8) Gudang penyimpanan

Merupakan tempat penyimpanan barang-barang dalam mengelola tempat wisata.

9) Menara pandang

Merupakan tempat pengawas pantai dalam memantau keamanan di area pantai

➤ **Analisa Pelaku**

a. wisatawan/pengunjung

Wisatawan/pengunjung merupakan seseorang atau kelompok yang berkunjung ketempat wisata dengan tujuan seperti rekreasi, belajar, relaksasi dan sebagainya

b. pengelola

Pengelola merupakan seseorang atau kelompok yang mengelola suatu tempat sehingga tempat tersebut dapat berkembang maupun berjalan secara kondusif.

1) Ketua

Merupakan seseorang yang memimpin dalam pengelolaan tempat wisata

2) Sekretaris

Merupakan seseorang yang bertugas dalam mendukung pekerjaan dari atasannya seperti pekerjaan administratif, pekerjaan pribadi dari atasannya dan sebagainya.

3) Bendahara

Merupakan seseorang yang bertugas dalam mengatur keuangan perusahaan/badan usaha.

4) Humas

Merupakan seseorang yang bertugas dalam mengelola penyebaran informasi dan menjaga hubungan antara individu atau organisasi dan masyarakat.

5) Divisi keamanan

Merupakan seseorang yang bertugas dalam memantau dan mengamankan kondisi di area wisata

6) Divisi tiket

Merupakan seseorang yang bertugas dalam menghandle bagian loket masuk dimana kegiatannya mentertibkan kendaraan yang hendak memasuki area wisata dan melakukan transaksi penjualan tiket masuk.

7) Divisi parkir

Merupakan seseorang yang bertugas dalam menjaga keamanan tempat parkir kendaraan

8) Divisi media & promosi

Merupakan seseorang yang bertugas dalam mempromosikan tempat wisata baik secara online maupun offline

9) Divisi kebersihan & keindahan

Merupakan seseorang yang bertugas dalam menjaga kebersihan area wisata sekaligus memperindah area wisata

10) Divisi lifeguard

Merupakan seseorang yang bertugas dalam menjaga keselamatan wisatawan/pengunjung selama berkegiatan di area pantai. Nama lain lifeguard adalah pengawas pantai

c. pedagang

merupakan seseorang atau kelompok yang ikut berpartisipasi dalam melancarkan sebuah tempat wisata sekaligus sebagai tempat memperoleh penghasilan.

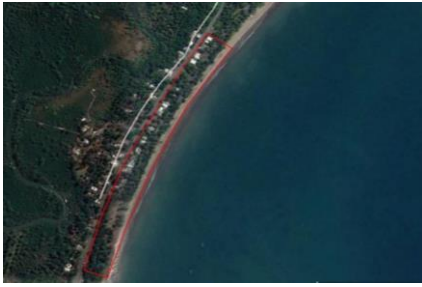
HASIL PEMBAHASAN

1. Kajian Konsep Dasar Secara Teori

Konsep dasarnya adalah “**Back to Nature**” atau dikenal dengan istilah kembali ke alam suatu konsep yang bertujuna untuk mengubah gaya hidup memiliki arti memanfaatkan yang semakin tidak control.

Back to Natural adalah suatu pendekatan perencanaan bangunan untuk meminimalisir berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan dengan cara memanfaatkan sumber daya alam dan memanfaatkan material alam untuk menciptakan arsitektur yang ramah lingkungan dan hemat energi untuk diaplikasikan kedalam desain bangunan. Misalnya, menanam pepohonan di sekitar kawasan, memakai material

➤ **Kondisi Tapak**



Pantai Damas sebuah lokasi wisata yang terletak di Desa Karangandu Kecamatan Watulimo dengan kabupaten Trenggalek Pantai damas memiliki potensi sebagai objek wisata. Pada.

- Lebar pantai : 65 m
- Panjang : 400 m

Batas-batas kawasan pantai damas yaitu :

- Utara : pemukiman warga
- Timur : mangrove
- Selatan : sungai
- Barat : pantai
-

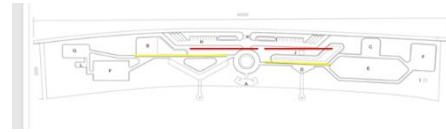
Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) wilayah pantai damas merupakan salah satu pantai yang masuk dalam kategori pengembangan wisata..

Potensi atau keunggulan yang ada pada pantai damas adalah :

- Pemandangan yang indah berupa pemandangan laut, bukit, dan aktivitas perahu nelayan
- Aksesibilitas jalan nasional sudah mulai dibangun yaitu jalur lintas selatan (JLS) yang mengarah ke lokasi pantai damas
- Banyaknya pohon cemara disekitar pantai.

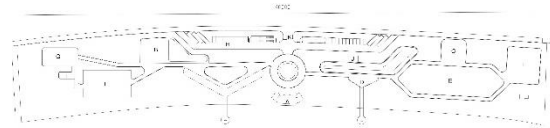
Wisata Pantai Damas berada di Desa Karangandu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Objek wisata Pantai Damas memiliki luas kurang lebih sekitar 2 km serta lebar sekitar 5 hektar. Lokasi Pantai Damas, berjarak sekitar 53 kilometer dari pusat kota Trenggalek. Letak pantai ini cukup strategis untuk dikunjungi karena berada di tepi Jalan Lintas Selatan (JLS) Pulau Jawa yang melewati Kabupaten Trenggalek. Lama perjalanan sekitar 2-3 jam dengan kendaraan berkecepatan sedang.

2 Konsep Sirkulasi Pada Tapak



Sirkulasi yang digunakan pada tapak ini adalah Memberi selasar untuk pejalan kaki sepanjang alur gerak. Dan Memberi akses untuk kendaraan dengan satu system satu arah sehingga aktifitas kendaraan di site lebih rapih dan tidak menjadi satu dengan manusia.

3 Konsep Parkir Pada Tapak



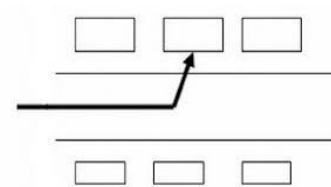
Parkir pada pantai damas ini akan dipisahkan menurut jenisnya. seperti bis, sepeda motor, mobil dan bus Parkir akan berada di bagian samping tapak yang menghadap ke jalan JLS agar tidak mengganggu view dan aktivitas yang ada disana.

4 Konsep Drainase Pada Tapak

Untuk pengaliran air hujan maka dibuatlah parit yang mengelilingi bangunan dan dialirkan langsung menuju sungai yang berada di samping tapak. Hal tersebut didukung oleh site yang landau

5 Konsep Sirkulasi Pada Bangunan

Sirkulasi linier pada bangunan dikarenakan kondisi site yang lurus dan panjang mengakibatkan sirkulasi pada masa bangunan menggunakan sirkulasi linier



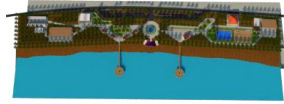
6 Struktur Bangunan Gambar

Struktur pondasi menggunakan pondasi plat beton dan pondasi umpak. Untuk struktur dinding menggunakan dinding batu bata .dan Untuk struktur atap bangunan terbagi menjadi dua yaitu atap sirap dan dak beton

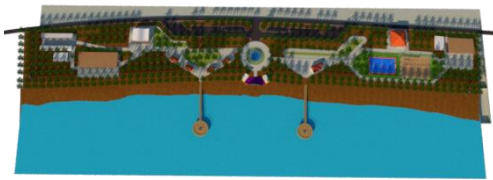
7 Ide Bentuk

Ide bentuk diambil dari bentuk anatomi tubuh kepiting untuk dijadikan bentuk site pada tapak

Sehingga pada ide bentuk diambil bentuk persegi panjang yang ditata menyesuaikan kebutuhan fungsi bangunan.



8 Desain Siteplan kawasan



Untuk di layout kawasan karena bentuk site yang panjang di perlukan penatan kawasan dan vegetasi yang tepat karena tempat tersebut digunakan untuk tempat wisata agar pengunjung dapat nyaman di wisata tersebut

10 Tampak kawasan



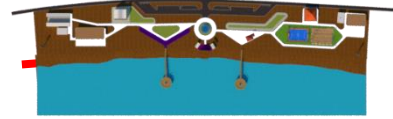
Dikarenakan site yang panjang tampak kawasan tersebut hanya bisa menampilkan vegetasinya saja dan sangat sulit untuk memperlihatkan kawasan bangunannya.

Kesimpulan

Pengembangan wisata pantai damas di kabupaten trenggalek diharapkan dapat

Dapat dilihat bawasanya pengembangan wisata pantai damas difungsikan menjadi tempat rekreasi di kabupaten trenggalek.

9 Layout kawasan



11 Detail Arsitektural



Detail arsitektural bangunan panggung pertunjukan posisinya berada ditengah-tengah site jadi sangat mudah untuk mengaksesnya selain sebagai panggung pertunjukan panggung tersebut juga sebagai icon pada wisata tersebut.

12 Interior



Interior ini berada pada bangunan pujasera dan toko souvenir interior tersebut menggambarkan suasana alam yang mengacu pada konsep dasar yaitu *back to nature*.

berdampak positif bagi pengunjung, pedagang dan masyarakat sekitar Dan meningkatkan pendapatan dikota trenggalek dengan adanya sarana dan fasilitas yang lengkap di wisata

tersebut diharapkan dapat dapat menciptakan daya tarik bagi pengunjung dari warga lokal maupun warga manca negara untuk datang ke tempat tersebut dan dengan adanya fasilitas pantai yang bagus dapat membuat pengunjung betah dan nyaman untuk ke pantai damas. Dengan adanya redesain pantai damas di kabupaten trenggalek dapat meningkatkan daya wisata di kabupaten trenggalek. Untuk datang ke tempat tersebut dan dengan adanya fasilitas pantai yang bagus dapat meng

KEPUSTAKAAN

http://eprints.ums.ac.id/15876/4/BAB_I_PENDAH_ULUAN.pdf

<http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/pemkab-trenggalek-pacu-sektor-pariwisata-di-era-kebiasaan-baru>